



**PENERAPAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS IV DI MADRASAH
IBTIDAIYAH THORIQUH HUDA KOTA BATU**

SKRIPSI

OLEH:

VINY AVIONITA ANDAYANI

21901013029



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2023

ABSTRAK

Avionita Andayani, Viny. 2023. *Penerapan Reward dan Punishment untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik Kelas IV di MI Thoriqul Huda*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mohammad Afifullah, M.Pd Pembimbing 2: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd.

Kata Kunci: Reward, Punishment, Motivasi

Reward merupakan penghargaan atau hadiah sedangkan *punishment* merupakan hukuman atau ganjaran keduanya menjadi bagian dari proses pembelajaran, karena kurangnya motivasi dalam belajar siswa yang menjadikan *reward* dan *punishment* sebagai alternatif guru Tematik dalam memotivasi belajar siswa MI Thoriqul Huda.

Dari latar belakang penelitian diatas maka peneliti merumuskan masalah, yaitu sebagai berikut 1) Bentuk penerapan *reward* dan *punishment* yang pernah di terapkan di MI Thoriqul Huda pada pembelajaran Tematik kelas IV, 2) Indikator peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik melalui peerapan *reward* dan *punishment* 3) Faktor penghambat dan pendukung penerapan *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian dilaksanakan di MI Thoriqul Huda, dan data yang didapatkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dengan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan temuan yaitu ketekunan, pemeriksaan sejawat, dan triangulasi.

Bentuk *reward* dalam pembelajaran Tematik kelas IV berupa pujian dan pemberian hadiah dan bentuk *punishment* dalam pembelajaran Tematik kelas IV dengan mengerjakan ulang pr 3 kali lipat, membersihkan lingkungan sekolah, praktek menyanyi, Push up 5 kali , bentuk indikator peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik melalui penerapan *reward* dan *punishment* adalah antusias belajar, meningkatkan prestasi belajar, disiplin dalam belajar, fokus dan semangat dalam belajar, faktor penghambat pada penerapan *reward* dan *punishment* adalah pemberian reward terlalu sering akan menjadikan kebiasaan pada anak-anak, dalam pemberian punishment beberapa anak tidak jera setelah diberikan hukuman, jumlah anak kelas IV dengan jumlah kelas besar. Faktor pendukung pemberian reward berupa pujian, barang, atau uang sangat bagus untuk memotivasi belajar siswa, Anak-anak siap menerima apa yang diberikan oleh bapak-ibu guru bentuk kesiapan anak dari pemberian punishment.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda yang berada di Jalan Raya Giripurno Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Madrasah Ibtida'iyah ini merupakan sekolah islam yang berintegrasi pada Jaringan Sekolah Islam Terpadu. Sekolah ini menerapkan prinsip pendidikan Islam dengan berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Madrasah ini mempunyai visi "Tercetaknya insan beriman, bertaqwa, cerdas, terampil, dan berakhlakul karimah yang berlandaskan ahlu Sunnah wal jamaah". Dari visi tersebut, MI Thoriqul Huda ingin membentuk karakter siswa siswi menjadi generasi yang menumbuhkan pendalaman terutama ajaran Agama Islam, membentuk dan mengembangkan komitmen cinta kehidupan alam dan lingkungan hidup.

Guru perlu mengamati perilaku yang dilakukan oleh peserta didik ketika belajar, memberikan variasi perilaku peserta didik ketika belajar dengan memberikan *Reward* atau *Punishment* sebagai *reinforcement* (penguatan). Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas kadang-kadang fokus peserta didik hilang pada saat belajar. Upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk mengembalikan fokus peserta didik dengan memberikan *reward* dan *punishment*.

Reward adalah sebuah hal yang penting untuk memberikan motivasi peserta didik dalam belajar ataupun kebaikan lainnya (Setiawan,

2017). *Reward* diberikan untuk peserta didik agar mereka terbiasa melakukan hal-hal yang baik, sedangkan *punishment* diberikan agar mereka menjadikan pelajaran atas kesalahan yang pernah dilakukan, karena kesalahan tersebut akan berdampak buruk bagi mereka. Motivasi merupakan keadaan individu untuk meningkatkan dan melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di MI Thoriqul Huda dengan Guru Tematik kelas IV yaitu Ibu Mike Devi Cahyani bahwa kelas IV terdiri dari 39 siswa, proses pembelajaran masih belum kondusif karena jumlah anak sangat banyak pemberian tugas, diskusi masih tidak sesuai dengan harapan. Minat siswa dalam pembelajaran juga masih minim, karena ada beberapa siswa yang tidak disiplin dalam mengikuti proses belajar di kelas. Dalam proses belajar yang dilakukan Bu Mike juga memberikan motivasi kepada peserta didik dengan *Reward* dan *Punishment*. *Reward* yang diberikan dengan menggunakan pujian, ketika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan, mendapatkan nilai yang sempurna serta mematuhi tata tertib yang ada di kelas. Selain pujian juga memberikan nilai yang baik kepada siswa yang tertib, patuh, serta serius dalam melakukan proses belajar yang dilakukan. *Punishment* yang diberikan dengan menegur saja karena Bu Mike tidak pernah menghukum apalagi sampai melakukan kekerasan terhadap siswanya, jika perilaku siswa tersebut sudah melampaui batas maka orang tua siswa akan dipanggil untuk membicarakan perilaku siswa saat proses belajar. Karena jumlah kelas yang sangat besar sehingga guru

harus telaten dan sabar saat pembelajaran berlangsung, karena di dalam kelas tersebut perilaku siswa sangat berbeda-beda ada yang fokus, tidak fokus, diam, rame, dan aktif karena setiap individu memiliki perilaku yang tidak sama.

Oleh karena itu pemberian *Reward* dan *Punishment* dalam pembelajaran Tematik sangat diperlukan karena salah satu pilihan untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda. Berdasarkan konteks penelitian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul: "Penerapan *Reward* dan *Punishment* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda".

B. Fokus Penelitian

Setelah mengetahui konteks penelitian tersebut, penulis memaparkan beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk penerapan *reward* dan *punishment* yang pernah diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda pada pembelajaran Tematik kelas IV ?
2. Bagaimana indikator peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik melalui penerapan *reward* dan *punishment*?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung penerapan *Reward* dan *Punishment* dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan fokus penelitian, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan bentuk penerapan *Reward* dan *Punishment* yang pernah di terapkan di MI Thoriqul Huda
2. Mendeskripsikan indikator dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik melalui pemberian *reward* dan *punishment*
3. Mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung pada penerapan *Reward* dan *Punishment* dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan untuk menambah ilmu pengetahuan dalam pemberian *Reward* dan *Punishment* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, serta mampu menjadi acuan dalam proses pembelajaran tematik di sekolah yang berbasis pemberian *Reward* dan *Punishment* sehingga membuat peserta didik termotivasi dalam proses pembelajaran dan mendapatkan hasil yang baik.

2. Secara Praktis

- a) Bagi Guru

Penelitian ini dapat berguna untuk guru/calon guru mata pelajaran Tematik supaya memahami cara meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran dengan memberikan *Reward* dan *Punishment*.

b) Bagi Siswa

Penelitian ini, diharapkan peserta didik dapat termotivasi untuk lebih serius dalam belajar.

c) Lembaga Sekolah

Melalui penelitian ini, dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan khususnya sekolah agar proses pembelajaran di kelas dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

d) Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang cara memberikan motivasi kepada peserta didik dengan memberikan *Reward* dan *Punishment*.

e) Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, acuan, dan masukan bagi penelitian yang sama serta menjadi bahan bacaan yang memberikan manfaat dan menambah pengetahuan khususnya yang terkait dengan Penerapan *Reward* dan *Punishment* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik Kelas IV di MI Thoriqul Huda.

E. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi kesalahan dalam menganalisis judul penelitian, maka berikut ini definisi operasional yang terdapat pada judul penelitian:

1. Penerapan

Secara Bahasa penerapan merupakan perbuatan menerapkan, pengertian penerapan adalah tindakan penerapan atau pelaksanaan dari sebuah konsep, metode, untuk memperoleh tujuan tertentu dan digunakan untuk keperluan yang diperlukan oleh kelompok maupun golongan yang terencana dan terstruktur sebelumnya. Dalam pembelajaran di kelas pendidik menerapkan metode pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, dengan cara menyampaikan materi pelajaran secara lisan kepada siswa. Selain itu juga menggunakan metode tanya jawab pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik atau sebaliknya peserta didik yang bertanya kepada guru.

2. *Reward* dan *Punishment*

Reward (ganjaran) merupakan bentuk penghargaan yang diberikan oleh pendidik atas hasil positif atau prestasi peserta didik yang mempunyai tujuan supaya peserta didik menjadi gigih untuk meningkatkan prestasi belajarnya. *Reward* dapat berupa perkataan/pujian seperti “Anak pintar”, juga bisa berupa sikap atau gerakan anggota tubuh pendidik yang melihat perilaku peserta didik contohnya tepuk tangan, menunjukkan jari jempol. *Reward* diberikan agar memotivasi siswa supaya mereka giat dalam belajar dan mengakibatkan persaingan yang sehat antar teman sekelasnya untuk mendapatkan nilai yang baik.

Punishment (hukuman) merupakan bentuk tindakan yang diberikan pendidik kepada peserta didik atas pelanggaran dan kesalahan yang telah dilakukan agar mereka tidak mengulangnya kembali. Bentuk tindakan ini berupa hukuman kepada siswa sebagai konsekuensi atas kesalahan yang telah dilakukan, untuk mencegahnya agar tidak dilakukan kembali dan dijadikan pembelajaran bagi peserta didik lainnya. *Punishment* dapat berupa memberikan tugas tambahan bagi anak yang tidak mengerjakan pr, merangkum materi pelajaran, dan sebagainya yang bertujuan untuk mendidik peserta didik.

3. Meningkatkan Motivasi

Motivasi merupakan sebuah dorongan individu agar melakukan perbuatan karena ingin melakukan perbuatan tersebut, jika mereka termotivasi maka akan memilih pilihan yang positif agar dapat memuaskan mereka. Motivasi mempunyai peran untuk mendorong siswa agar giat dalam kegiatan pembelajaran untuk terciptanya tujuan yang diharapkan. Motivasi bertujuan agar peserta didik semangat dalam belajar, fokus ketika guru menyampaikan materi di dalam kelas.

Indikasi peserta didik termotivasi adalah mereka semangat dalam belajar, antusias untuk mengikuti pembelajaran, riang gembira dalam pembelajaran di kelas. Ciri-ciri peserta didik termotivasi dalam pembelajaran adalah anak-anak senang mengikuti pembelajaran, fokus mengikuti dan menerima pembelajaran dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran, antusias mereka saat pembelajaran akan dilaksanakan.

BAB VI

PENUTUP

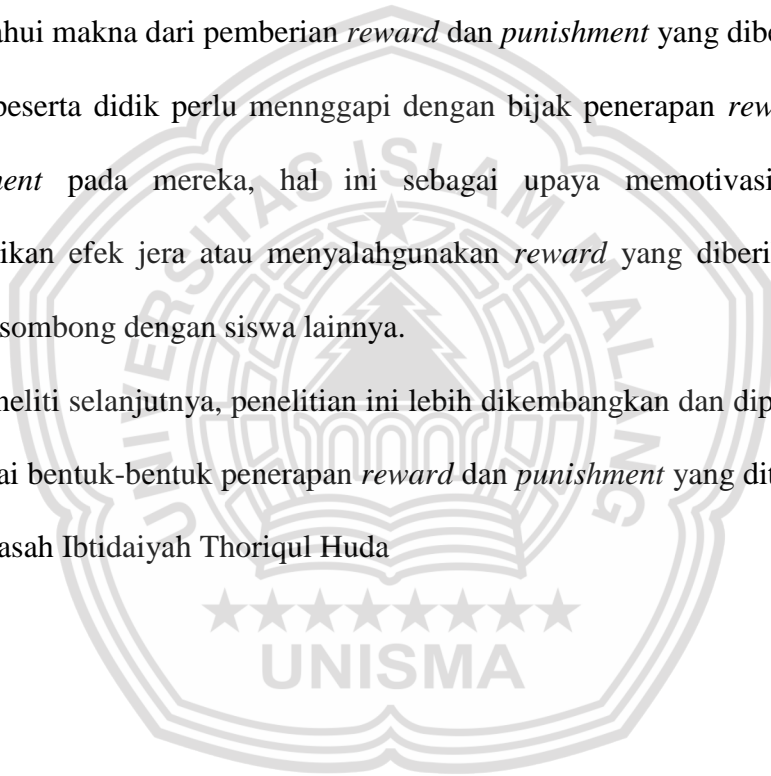
A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan fokus penelitian, temuan penelitian, tujuan penelitian, serta pembahasan yang dihasilkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait dengan penerapan *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tematik, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk *reward* dalam pembelajaran Tematik kelas IV berupa pujian, pemberian hadiah (snack, uang, bulpoin, nilai, piagam, piala, dan apresiasi). Bentuk *punishment* dalam pembelajaran Tematik kelas IV dengan mengerjakan ulang pr 3 kali lipat, membersihkan lingkungan sekolah, praktek menyanyi, Push up 5 kali
2. Bentuk indikator peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik melalui penerapan *reward* dan *punishment* adalah antusias belajar, meningkatkan prestasi belajar, disiplin dalam belajar, fokus dan semangat dalam belajar.
3. Faktor penghambat pada penerapan *reward* dan *punishment* adalah pemberian *reward* terlalu sering akan menjadikan kebiasaan pada anak-anak, dalam pemberian *punishment* beberapa anak tidak jera setelah diberikan hukuman, jumlah anak kelas IV dengan jumlah kelas besar. Faktor pendukung: pemberian *reward* berupa pujian, barang, atau uang sangat bagus untuk memotivasi belajar siswa, Anak-anak siap menerima apa yang diberikan oleh bapak-ibu guru bentuk kesiapan anak dari pemberian *punishment*.

B. Saran

1. Kepala sekolah, dalam hal ini memantau dan memberikan arahan pada guru Tematik dalam menerapkan *reward* dan *punishment* pada siswa agar sejalan dengan misi sekolah dan tidak menimbulkan tindakan yang melanggar hukum.
2. Guru sebaiknya menyiapkan alasan mengapa siswa dapat memperoleh *reward* dan *punishment* saat memberikan kepada siswa agar siswa mengetahui makna dari pemberian *reward* dan *punishment* yang diberikan.
3. Siswa, peserta didik perlu menanggapi dengan bijak penerapan *reward* dan *punishment* pada mereka, hal ini sebagai upaya memotivasi bukan memberikan efek jera atau menyalahgunakan *reward* yang diberikan dan berlaku sombong dengan siswa lainnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini lebih dikembangkan dan diperdalam mengenai bentuk-bentuk penerapan *reward* dan *punishment* yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Thoriqul Huda



DAFTAR RUJUKAN

- Abas, H. E. (2017). *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru (Revisi) STO Mohon Banyak Disebar Di Lampung*. Elex Media Komputindo.
- Abuddin, N. (2005). *Filsafat Pendidikan Islam*. Gaya Media Pratama.
- Ahmad Tafsir. (2004). *Ilmu Pendidikan dalam Tafsir Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Ainurrahman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta.
- Anggraini, S., Siswanto, J., & Sukamto. (2019). Analisis Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiru Semarang. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3), 221–229.
- Annisa Dwi Fitrianingrum, & Faza Karimatul Akhlak. (2021). Pengaruh Punishmen terhadap Efek Jera Santriwati di Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sawangan-Depok. *Jurnal Qiroah*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.33511/qiroah.v11n1.1-15>
- Ar-raniry, U. I. N. (2019). *Penerapan Reward dan Punishment dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Siswa SMA di Kabupaten Pidie The Implementation of Rewards and Punishments within The Islamic Religious Education Learning in SMA (Public Senior High Schoo*. 2(1), 115–130.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Asri Budiningsih. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Daulay, H. P. (2014). *Pendidikan Islam dalam perspektif filsafat*. Kencana.
- Febianti, Y. N. (2018). Jurnal Edunomic Vol. 6, No. 2, Tahun 2018 93. *Jurnal Edunomic*, 6(2), 93–102. <https://core.ac.uk/download/pdf/229997374.pdf>
- Jailani. (2019). *Kepemimpinan dan Etos Kerja di Lembaga Pendidikan Islam*. Duta Media Publishing.
- Kadarwati, A., & Malawi, I. (2017). *Pembelajaran tematik:(Konsep dan aplikasi)*. Cv. Ae Media Grafika.
- Khaeruddin, H., & Mahfud, J. (2007). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah. *Semarang: Nuansa Aksara*.
- Kompri. (2015). *Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Remaja Rosdakarya.
- Lubis, M. A. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/mi*. Prenada Media.

- Moleong, J. L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Najati. (2005). *Psikologi dalam Al Qur'an*. Pustaka Setia.
- Mulyasa. (2007). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Remaja Rosdakarya.
- Mumtahanah, M. (2018). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(01), 19–36. <https://doi.org/10.26618/jtw.v3i01.1378>
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Delia Press.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Prastowo, A. (2013). *Pengembangan bahan ajar tematik*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purwanto. (2007). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Remaja Rosdakarya.
- Rahmat, P. S. (2021). *Psikologi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Rosyid, M. Z. (2018). *Reward & punishment dalam pendidikan*. Literasi Nusantara.
- Sabri, A. (2005). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. UIN Jakarta Press.
- Sadulloh. (2011). *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum dan pembelajaran teori dan praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Grasindo.
- Setiawan, W. (2017). Reward and Punishment dalam Perspektif Pendidikan Islam. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 4(2), 184–201. <https://doi.org/10.53627/jam.v4i2.3171>
- Sudirman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*.
- Sugiyono. (2016). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. *Analisis Data Kualitatif*, 180. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- Sukadi. (2006). *Guru Powerful Guru Masa Depan*. Kolbu.

Supriyono. (2013). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.

Wijaya, C., Ramadhani, M. L., & Jatmiko, E. (2020). Persepsi Guru Tentang Reward and Punishment Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di Man Ii Model Medan. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 121–137. <https://doi.org/10.31538/nzh.v3i1.521>

